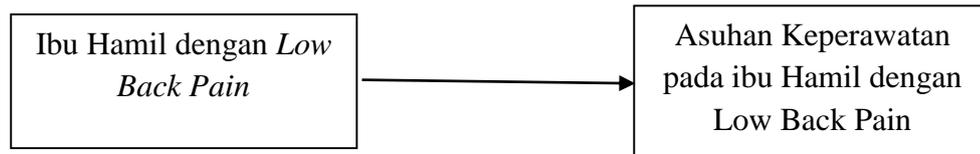


BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Kerangka Konsep



Bagan 1 Kerangka Konsep Penelitian

III.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah kegiatan mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan suatu data. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan objektif, guna tercapainya pemecahan suatu persoalan atau sebagai langkah menguji suatu hipotesis agar dapat mengembangkan prinsip umum. Unsur-unsur harus ada dalam desain penelitian meliputi: pertanyaan yang akan dijawab, data-data yang relevan dengan pertanyaan penelitian tersebut, data yang dikolektif seperti apa dan menggunakan metode, serta bagaimana menganalisisnya. Perlu ditekankan jika desain penelitian tidaklah hanya rancangan kerja. Tujuan utama desain penelitian yaitu agar peneliti tidak memperoleh data yang tidak ada hubungannya dengan pertanyaan pada penelitian. (Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, 2017)

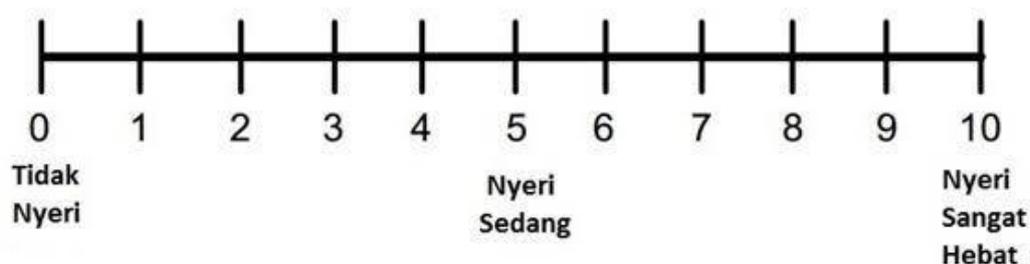
Pada penelitian ini penulis memakai metode studi kasus. Studi Kasus ialah kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang lebih spesifik. Studi kasus dilaksanakan secara intensif, detail serta mendetail terhadap suatu program, peristiwa serta aktivitas, baik perorangan, kelompok, lembaga maupun organisasi. Kasus yang dikelola dalam studi kasus merupakan peristiwa yang sedang terjadi bukan merupakan sesuatu yang sudah lampau. (World Health Organization; London School of Hygiene and Tropical Medicine, 2017)

III.3 Lokasi dan waktu

Pemberian asuhan keperawatan kepada Ny. T dilaksanakan di kediaman Ny. T di wilayah Pancoran, Jakarta Selatan. Pemberian Asuhan Keperawatan ini dilakukan selama satu minggu yang dimulai pada 13 Maret 2023. Pemberian asuhan keperawatan dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan.

III.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai oleh penulis menggunakan format asuhan keperawatan maternitas dan pengukuran skala nyeri *numeric rating scale* yang dilakukan kepada Ny. T dengan masalah *Low Back Pain*.



Gambar 6 Instrumen Penelitian Numeric Rating Scale

III.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dimana dalam metode ini melalui pengumpulan data, analisis dan diinterpretasikan. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara adalah satu dari banyak Teknik yang bisa kita gunakan sebagai salah cara untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diteliti. Tekniknya yaitu meliputi proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi dua arah. Wawancara efektif dipakai sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti akan melakukan studi terdahulu guna menemukan masalah yang harus didalami dan juga apabila peneliti bertujuan untuk mencari tahu hal-hal dari responden yang lebih mendetail dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Jannah, 2018).

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara spontan dengan menggunakan format pengkajian maternitas dan pengukuran skala nyeri *numeric rating scale*.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek yang akan kita teliti. Dengan mengandalkan panca indera yaitu mata, telinga, penciuman, mulut dan kulit. Maka dari itu pengamatan ini akan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi. (Jannah, 2018). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan memperhatikan kondisi serta respon klien dan melakukan pemeriksaan fisik head to toe.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data-data yang sudah ada. Dokumentasi keperawatan merupakan suatu keharusan bagi perawat yang nantinya harus dipertanggungjawabkan. Dokumentasi keperawatan dilakukan guna menghindari kesalahan dalam memberikan tindakan keperawatan, sebagai bentuk koordinasi yang tepat antara tim perawat, dan juga mampu meningkatkan efektivitas kerja perawat serta terjaminnya asuhan keperawatan yang diberikan (Oktavia, 2020).